

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN CUCI TANGAN DENGAN
MEDIA AUDIOVISUAL (VIDEO) DAN *LEAFLET* TERHADAP
PENGETAHUAN CUCI TANGAN ANAK SD DI KOTA YOGYAKARTA**

Devi Septiananingrum¹, Sri Mulyani², Akhmadi³

INTISARI

Latar Belakang : Perilaku cuci tangan pakai sabun yang tidak benar masih banyak ditemukan pada anak usia dibawah sepuluh tahun, sehingga dibutuhkan peningkatan kesadaran dan pengetahuan anak akan pentingnya cuci tangan pakai sabun. Hasil penelitian juga menyebutkan bahwa intervensi cuci tangan mampu mengurangi kejadian diare pada anak yang tinggal di negara berpendapatan menengah dan rendah sebanyak 32%. Pengetahuan dapat diperoleh dari proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam media. Belum adanya media audiovisual atau video yang digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang cuci tangan di kota Yogyakarta mendasari peneliti untuk membuat media pendidikan kesehatan tentang cuci tangan dalam bentuk video.

Tujuan Penelitian : Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual (video) dibandingkan dengan *leaflet* terhadap pengetahuan cuci tangan pada anak SD di Kota Yogyakarta

Metodologi Penelitian : Rancangan penelitian menggunakan *quasy experimental* dengan pendekatan *non-equivalent pretest and posttest design*. Pengambilan data dilakukan menggunakan kuesioner pada bulan Desember 2014 – Januari 2015 dengan subjek penelitian sebanyak 105 siswa SD kela 4 dan 5 yang terdiri dari 35 siswa pada kelompok kontrol dan 68 siswa pada kelompok intervensi yang ditentukan dengan teknik random sampling bertingkat. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Mann Whitney* dan *Wilcoxon*.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Hasil Uji Mann Whitney terhadap pengetahuan anak terdapat perbedaan pengetahuan anak sesaat setelah intervensi diberikan antara kelompok kontrol dan intervensi ($p < 0,05$), namun tidak terdapat perbedaan pengetahuan anak antara kelompok intervensi dan kontrol setelah tiga puluh hari intervensi diberikan ($p > 0,05$). (2) Hasil Uji Wilcoxon pada masing-masing kelompok didapatkan bahwa terdapat perbedaan perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$) antara nilai *pretest-posttest* 1 pengetahuan anak pada kelompok intervensi dan kontrol.

Kesimpulan : Media *leaflet* dan video secara statistik dapat meningkatkan pengetahuan anak tentang mencuci tangan menggunakan sabun sesaat setelah intervensi diberikan, namun media *leaflet* dan video tidak berpengaruh terhadap pengetahuan anak tiga puluh hari setelah intervensi diberikan.

Kata Kunci : pengetahuan, cuci tangan, audiovisual, *leaflet*

**THE EFFECT OF HANDWASHING EDUCATION BY AUDIOVISUAL
(VIDEO) AND LEAFLET TOWARDS PRIMARY SCHOOLS
CHILDREN'S KNOWLEDGE IN YOGYAKARTA CITY**

Devi Septiananingrum¹, Sri Mulyani², Akhmadi³

ABSTRACT

Background: Improper *Hand washing* behavior is commonly found in children below 10 years old, hence children's awareness and knowledge of hand washing using soap needs to be enhanced. A study showed that hand hygiene could lower the incidence of diarrhea upto 32% in children who live in middle and low income countries. Knowledge could be obtained through learning process using various medias. Yet there has not been any media such as audiovisual nor video used for delivering hand hygiene education. Thus researcher is interested to invent and investigate video as hand hygiene education media.

Objective: Investigating the effect of health education through audiovisual media (video) compared to leaflet towards hand hygiene knowledge of elementary school student in Yogyakarta city.

Methods: The research is *quasy experimental* with *non-equivalent pretest and posttest* design. Data were collected in questionnaire from December until January 2015, participants were 105 students of 4th and 5th grades of elementary schools in Yogyakarta. They consisted of 35 students in control group and 68 students in intervention group. Participants selected using *random sampling technique* and analyzed using Mann Whitney and Wilcoxon test.

Result: (1)Mann Whitney test shows that there is statistical difference in knowledge of intervention and control group right after the intervention was given ($p < 0,05$), but there's no statistical difference of intervention and control group after 30 days intervention was given ($p < 0,05$). (2)Wilcoxon test of each group shows that there's statistical difference in pretest-posttest scores of students' hand hygiene knowledge from control and intervention groups.

Conclusion: Leaflet and video are statistically proven to enhance children's hand hygiene knowledge right after intervention was given but they didn't affect the knowledge 30 days later.

Keyword : knowledge, hand hygiene, audiovisual, leaflet